

ABSTRAK

Pada saat ini generasi Z mulai masuk kedalam dunia kerja, sehingga memiliki ekspektasi tinggi terhadap *happiness at work*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi terhadap budaya organisasi dengan kebahagiaan di tempat kerjapada karyawan generasi Z di sektor UMKM. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara persepsi terhadap budaya organisasi dengan kebahagiaan di tempat kerjapada karyawan generasi Z di sektor UMKM. Subjek dalam penelitian ini adalah karyawan generasi Z di sektor UMKM dengan rentang usia 19 – 29 tahun. Jumlah subjek pada penelitian ini sebanyak 301 karyawan generasi Z di sektor UMKM. Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Skala kebahagiaan di tempat kerja (HAWS) dan Persepsi terhadap budaya organisasi *scale* (OCS). Teknik pengambilan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *purpose sampling*. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai korelasi koefisien (r_{xy}) = 0.387 dan nilai signifikansi $p = < 0.001$, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Dengan begitu, terdapat hubungan positif yang signifikan antara persepsi terhadap budaya organisasi dengan kebahagiaan di tempat kerja pada karyawan generasi Z di sektor UMKM. Hasil analisis dalam penelitian ini juga menunjukkan koefisien korelasi determinan (R^2) sebesar yang menunjukkan bahwa variabel persepsi terhadap budaya organisasi memberikan kontribusi sebesar 0.255 yang menunjukkan bahwa persepsi terhadap budaya organisasi memberikan kontribusi sebesar 25,5% terhadap variasi *happiness at work*, dan sisanya sebesar 74,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata Kunci : generasi Z di UMKM, kebahagiaan di tempat kerja, persepsi terhadap budaya organisasi.

ABSTRACT

Generation Z is increasingly entering the workforce and tends to have high expectations regarding happiness at work. This study aimed to examine the relationship between persepsi terhadap budaya organisasi and kebahagiaan di tempat kerja among Generation Z employees in the Small and Medium Enterprises (SMEs) sector. The hypothesis proposed in this study was that there is a positive relationship between organizational culture and happiness at work Generation Z employees in the SMEs sector. The participants of this study were Generation Z employees working in the SMEs sector, aged between 19 and 29 years. A total of 301 Generation Z employees participated in this study. The instruments used were the Kebahagiaan di tempat kerja Scale (HAWS) and the organizational culture and happiness at work Scale (OCS). The participants were selected using a purposive sampling technique. The results of the analysis revealed a correlation coefficient of $r = 0.387$ with a significance value of $p < .001$, indicating that the proposed hypothesis was accepted. Therefore, there was a significant positive relationship between organizational culture and happiness at work among Generation Z employees in the SMEs sector. Furthermore, the coefficient of determination (R^2) was 0.255, indicating that persepsi terhadap budaya organisasi accounted for 25.5% of the variance in happiness at work, while the remaining 74.5% was explained by other factors not examined in this study.

Key Word : *Generation Z employees in the SMEs sector, happiness at work, organizational culture.*